

LAPORAN PENELITIAN FAKULTAS



PENGEMBANGAN *ENTREPRENEURSHIP* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN AKADEMIS BAGI CALON GURU BERBASIS
PENDIDIKAN AKUNTASI

TIM PENGUSUL:

KETUA:

Anggota : Dra. Ani Setiani, M.Pd. (NIDN: 0005046201)
Dra. Lilis Suhaerah, M.Kes. (NIDN: 0023056202)
Dr. Mia Nurkanti, M.Kes. (NIDN : 001801610)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG

2015

LAPORAN PENELITIAN FAKULTAS



PENGEMBANGAN *ENTREPRENEURSHIP* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN AKADEMIS BAGI CALON GURU BERBASIS PENDIDIKAN AKUNTASI

TIM PENGUSUL:

KETUA:

Anggota : Dra. Ani Setiani, M.Pd. (NIDN: 0005046201)
Dra. Lilis Suhaerah, M.Kes. (NIDN: 0023056202)
Dr. Mia Nurkanti, M.Kes. (NIDN : 001801610)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG

2015

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN FAKULTAS

1. Judul : **PENGEMBANGAN *ENTREPRENEURSHIP* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN AKADEMIS BAGI CALON GURU BERBASIS PENDIDIKAN AKUNTASI**

2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama lengkap : Dra. Hj. Ani Setiani, M.Pd.
 - b. NIDN : 0023036201
 - c. Jabatan/golongan : Lektor kepala/Pembina tk 1
 - d. Program studi : Pendidikan Biologi
 - e. Unit kerja : Universitas Pasundan Bandung
 - f. Bidang keahlian : Pendidikan IPA
 - g. Alamat surat : Jln. Tamansari no.5-8 Bandung
 - h. Telp/Faks/E-mail : 022-4205317/

3. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang,
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Dra. Lilis Suhaerah, M.Kes/
Pendidikan Biologi
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Dr. Mia Nurkanti, M.Kes/
Pendidikan Biologi
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
4. Luaran yang dihasilkan: data hasil pengayaan entrepreneur bagi mahasiswa calon guru
5. Jangka waktu Pelaksanaan : 1 semester
6. Biaya Total : Rp. 3.000 000

Mengetahui,
Wakil dekan I

Dr. Cartonon, M.T., M.Pd.
NIPY. 151 00 151

Dekan FKIP Unpas Bandung
FKIP

Drs. H. Dadang Mulyana, M.Si.
NIPY. 151 00 28

Bandung, 25 April 2015
Ketua Tim Pengusul



Dra. Hj. Ani Setiani, M.Pd.
NIDN : 0023036201

Menyetujui

Ketua UPT Pusat Penelitian

Dra. Hj. Sulvia Hidayat, M.Pd.
NIP: 19490209198303200

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian serta laporannya. Shalawat dan salam semoga Allah senantiasa curahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya. Program PPG ini diselenggarakan untuk mewujudkan program pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional. Laporan penelitian ini disusun dengan tujuan memberikan gambaran hasil penelitian yang kami lakukan.

Kami banyak mendapat masukan, bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak dalam menyusun laporan kemajuan penelitian ini. Oleh karena itu, kami menghaturkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang mendukung terlaksananya penelitian ini.

Harapan kami, melalui penyelenggaraan penelitian ini dapat berpartisipasi dan memberikan kontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan pembangunan nasional. Semoga Allah mengabulkan segala usaha dan doa demi kemajuan bangsa.

Bandung, 25 April 2016

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN SAMPUL.....	0
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	10
BAB 4 HASIL PEMBAHASAN	11
A. Statistik Deskriptif	11
B. Uji Normalitas.....	12
C. Uji Mann-Whitney.....	14
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 3.1 Langkah Penelitian.....	11
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data Angket Jurusan Akuntansi.....	11
Tabel 4.2 <i>Hasil Uji Normalitas Data Angket Mahasiswa Akuntansi</i>	12
Tabel 4.3 Uji Chi Kuadrat Skala Sikap Mahasiswa Akuntansi.....	14

DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 1.1 Sukses wujudkan impian dengan Entrepreneurship.....	4
Gambar 4.1 Grafik 1 Normalitas Q-Q Plot Angket Jurusan Akuntansi.....	13

LATAR BELAKANG

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge*, *skill of thinking*, *management skill*, dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan (dp2m,dikti,2014).

Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan atau yang dihadapinya. Perilaku dan pemikiran yang ditunjukkan akan bersifat konstruktif realistik, artinya kreatif (unik dan bermanfaat) serta dapat diwujudkan. Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakekatnya dapat dilakukan setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi. Kreativitas merupakan penjelmaan integratif dari tiga faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran, perasaan, dan keterampilan. Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, persepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh dan pengalaman. Sesuai dengan bidang Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, atas adanya kesenjangan antara teori yang diperoleh mahasiswa dengan realita kebutuhan masyarakat dan munculnya tuntutan masyarakat atas mutu lulusan Perguruan Tinggi yang mandiri dan siap mengantisipasi arah pengembangan bangsa (Ditsimlibtamas, 2014).

Globalisasi akan membawa dampak yang baik bagi kehidupan masyarakat saat ini di Indonesia, tentunya jika masyarakat tersebut mampu bersaing dalam segala hal yang sesuai dengan keadaan. Sejauh ini memang jika dibandingkan dengan tahun tahun lalu, maka sangatlah lebih maju. Contohnya saja, dalam perangkat teknologi yang jelas-jelas setiap saat semakin canggih, jika dahulu sebesar kamar untuk satu komputer, tetapi kini komputer bisa digenggam begitu saja. Masyarakat yang pandai akan selalu bersemangat untuk terus belajar dan menambah ilmu, namun itu hanya sebagian kecil saja dan sisanya memang tidak mau belajar dan menambah ilmu. Inilah yang menjadi masalah kenapa kemiskinan terus terjadi, kebutuhan semakin meningkat, daya saing meningkat, tetapi kemampuan berpikir dan ilmunya tidak meningkat. Jika terus seperti ini

siapakah yang bertanggung jawab pada masyarakat tersebut? Seiring dengan perkembangan zaman, jelas dibutuhkan keilmuan dan keterampilan dalam menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan di era modern.

Pengangguran dan kemiskinan hingga saat ini masih merupakan masalah besar bangsa Indonesia yang belum bisa terpecahkan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran terbuka di Indonesia pada Februari 2011 mencapai angka di atas 8-juta jiwa, lalu menurun menjadi 7,7- juta jiwa pada Agustus 2011. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pengangguran di Indonesia, di antaranya: Pertama, jumlah pencari kerja lebih besar dari jumlah peluang kerja yang tersedia (kesenjangan antara *supply and demand*). Kedua, kesenjangan antara kompetensi pencari kerja dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar kerja (*mismatch*). Ketiga, masih adanya anak putus sekolah dan lulus tidak melanjutkan yang tidak terserap dunia kerja/berusaha mandiri karena tidak memiliki keterampilan yang memadai (*unskilled labour*), Keempat, masih tingginya angka pemutusan hubungan kerja (PHK). Di lain pihak, Indonesia memiliki potensi yang sangat besar bagi pengembangan usaha. Kekayaan sumberdaya alam, jumlah penduduk, serta potensi pendukung lainnya menyebabkan pengusaha berbagai negara sangat antusias untuk mengembangkan usaha di Indonesia, ditandai dengan munculnya berbagai produk dan perusahaan asing yang tumbuh bagaikan jamur. Ironisnya, pemerintah dan masyarakat Indonesia tak bergeming, seakan terlena dengan kehebatan produk dan bisnis asing. Hal ini menyebabkan kita hanya menjadi penonton di negeri sendiri, bahkan menjadi pasar perahan. Menghadapi realitas ini, diperlukan langkah nyata dari semua pihak untuk secara bersama-sama menyusun semangat, kekuatan, dan tindakan bersama agar dapat berpartisipasi aktif membangun negeri ini. Kita harus mendorong perubahan *mindset* dunia pendidikan, sejak awal mahasiswa harus jeli memilih jurusan sesuai minat dan bakat. Bukan lantaran *ngetop*-nya jurusan tetapi kemudian setelah lulus menjadi sarjana tidak mencari lowongan kerja namun, bisa menciptakan lapangan kerja. Lulusan FKIP diharapkan setelah menjadi pendidik mempunyai keahlian dibidang lain yang dapat dikembangkan.